

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang: a) Deskripsi Data; b) Uji Persyaratan Analisis; c) Pengujian Hipotesis Penelitian.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Mei sampai dengan 30 Mei 2016 terhadap siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar yang berjumlah 237 responden, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputasi program *SPSS*.

Angket penelitian telah disampaikan dan diisi oleh dengan total item 56 butir soal, dengan rincian 24 item untuk penilaian kedisiplinan belajar, 20 item untuk penilaian perhatian orang tua, dan 12 item untuk penilaian prestasi belajar.

1. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji coba dulu. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 30 responden diambil dari populasi yang berjumlah 237 melalui sampel sistemik dengan total item 76 butir soal, dengan rincian 26 item untuk penilaian kedisiplinan belajar, 30 item untuk penilaian perhatian orang tua, dan 20 item untuk penilaian prestasi belajar.

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0,361$. Dari 76 item soal ada 56 soal yang valid dan 20 soal yang tidak valid. Untuk variabel kedisiplinan belajar ada 24 item dikategorikan valid, variabel perhatian orang tua 20 item dikategorikan valid dan variabel prestasi belajar siswa 12 item dikategorikan valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid sebagian diperbaiki dan sebagian dibuang.

a. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 18.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Reliability Statistics Kedisiplinan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	30

Tabel 4.2 Reliability Statistics Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	26

Tabel 4.3 Reliability Statistics Prestasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	20

Dari ketiga tabel hasil spss dapat disimpulkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kedidiplinan Belajar (X_1)	0,889	0,60	Reliabel
Perhatian Orang Tua (X_2)	0,890	0,60	Reliabel
Prestasi Belajar Siswa(Y)	0,740	0,60	Reliabel

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel penilaian kedisiplinan belajar $0,889 > 0,60$, untuk variabel perhatian orang tua $0,890 > 0,60$ dan variabel prestasi belajar siswa $0,740$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliable, dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis/menguji hipotesis korelasi antara X_1 , X_2 terhadap Y.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi range, varian, nilai maksimum dan nilai minimum masing-masing variabel.

Tabel 4. 5

Statistics			
	X1	X2	Y
N Valid	237	237	237
Missing	0	0	0
Mean	93,11	83,07	45,23
Std. Error of Mean	,418	,856	,490
Median	90,00	87,00	45,00
Mode	87	87	45
Std. Deviation	6,435	13,172	7,543
Variance	41,406	173,504	56,897
Range	40	44	27
Minimum	67	55	28
Maximum	107	99	55
Sum	22068	19687	10719

Hasil output *SPSS* di atas menggambarkan bahwa mean untuk variabel kedisiplinan belajar 93,11 median 90,00 dan modus 87. Mean untuk variabel perhatian orang tua 83,07 median 87,00 dan modus 87. Sedangkan Mean untuk variabel prestasi belajar 45,23 median 45,00 dan modus 45.

Atas dasar perangkat data tersebut yang harus ditentukan yaitu:

- a. Rentang
- b. Banyak kelas dan panjang kelas
- c. Daftar distribusi frekuensi
- d. Histogram
- e. Grafik ogive¹

Berikut deskripsinya untuk masing-masing variabel:

- a. Kedisiplinan Belajar di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan

- 1) Nilai rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil} \\ &= 107 - 67 \\ &= 40 \end{aligned}$$

- 2) Banyak Kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 237 \\ &= 9 \end{aligned}$$

- 3) Nilai panjang kelas (i)

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{40}{9} \\ &= 4 \end{aligned}$$

¹ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 60.

4) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi

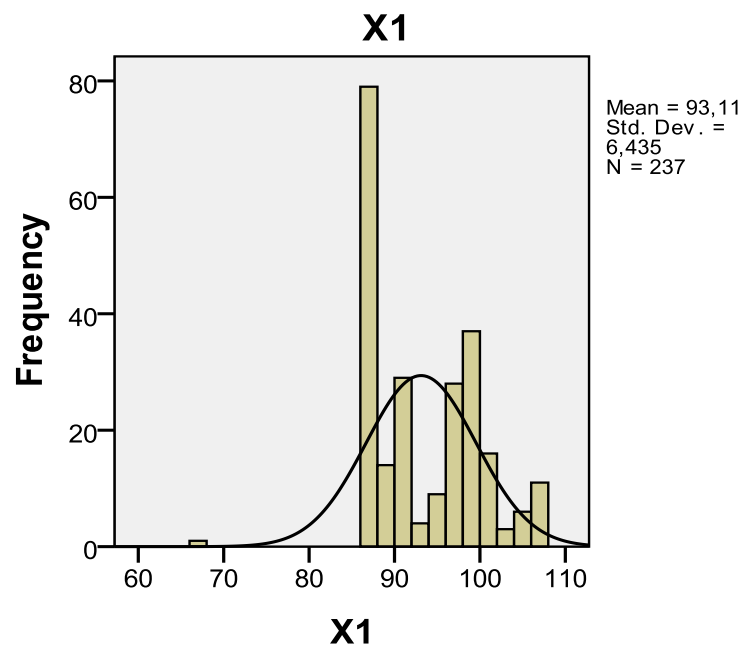
Tabel 4.6

Frekuensi Kedisiplinan Belajar

No.	Frekuensi	Jumlah	Presentase
1.	67-71	2	0,84 %
2.	72-76	2	0,84 %
3.	77-81	2	0,84 %
4.	82-86	2	0,84 %
5.	87-91	104	43,9 %
6.	92-96	39	16,5 %
7.	97-101	55	23,2 %
8.	102-106	20	8,4 %
9.	107-111	11	4,6 %
Jumlah		237	100 %

Gambar 4.1

Diagram Batang Kedisiplinan Belajar



b. Perhatian Orang Tua di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan

1) Nilai rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil} \\ &= 99 - 55 \\ &= 44 \end{aligned}$$

2) Banyak Kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 237 \\ &= 9 \end{aligned}$$

3) Nilai panjang kelas (i)

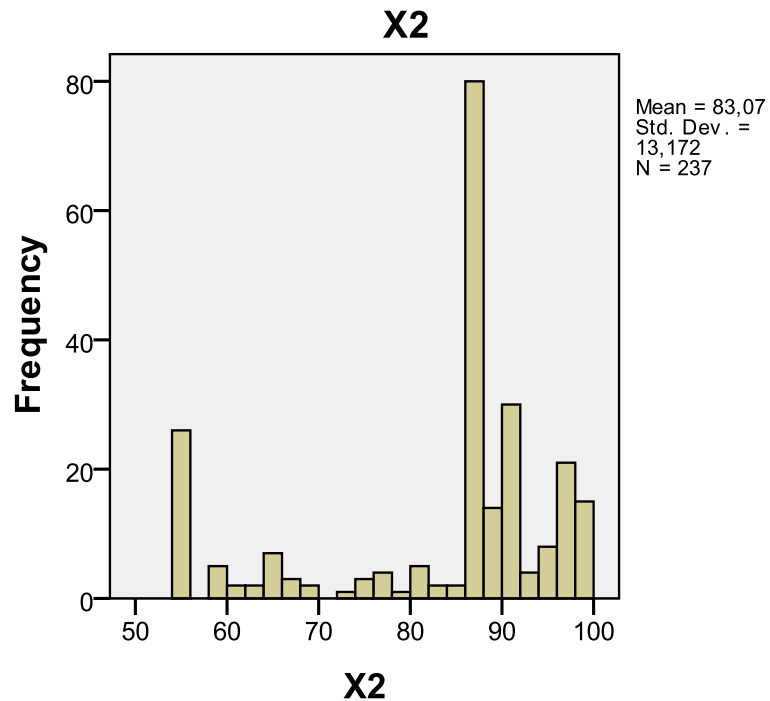
$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{44}{9} \\ &= 5 \end{aligned}$$

4) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.7**Frekuensi Perhatian Orang Tua**

No.	Frekuensi	Jumlah	Presentase
1.	55-60	33	13,9 %
2.	61-66	10	4,2 %
3.	67-72	5	2,1 %
4.	73-78	8	3,4 %
5.	79-84	8	3,4 %
6.	85-90	124	52,3 %
7.	91-96	33	13,9 %
8.	97-102	16	6,8 %
Jumlah		237	100 %

Gambar 4.2
Diagram Batang Perhatian Orang Tua



c. Prestasi Belajar di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan

1) Nilai rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil} \\ &= 55 - 28 \\ &= 27 \end{aligned}$$

2) Banyak Kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 237 \\ &= 9 \end{aligned}$$

3) Nilai panjang kelas (i)

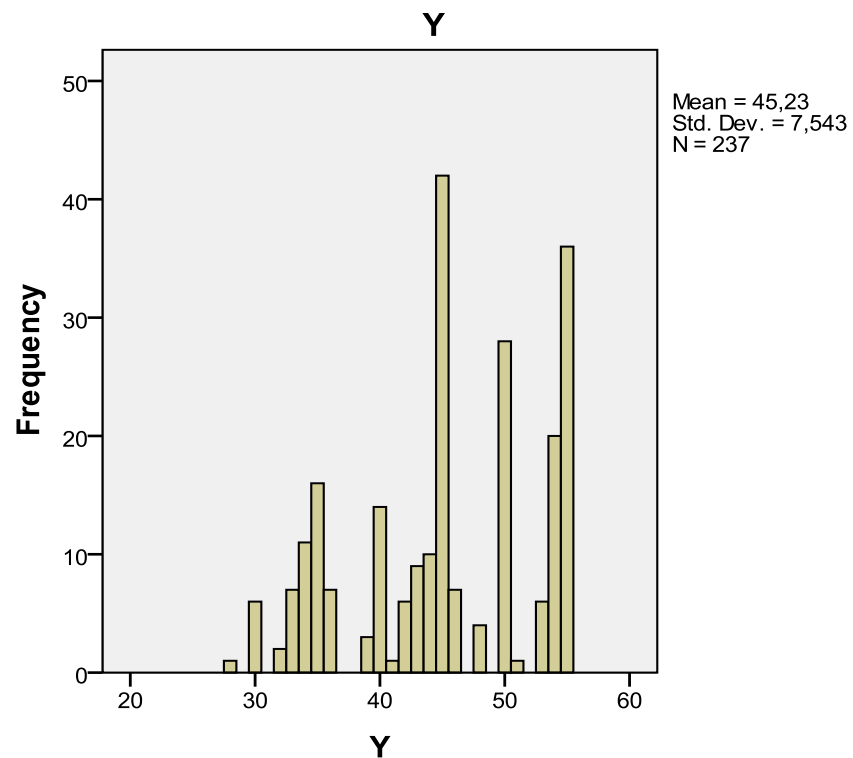
$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{27}{9} \\ &= 3 \end{aligned}$$

- 4) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.8
Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Frekuensi	Jumlah	Presentase
1.	28-31	7	2,95 %
2.	32-35	36	15,2 %
3.	36-39	10	4,2 %
4.	40-43	30	12,7 %
5.	44-47	59	24,9 %
6.	48-51	33	13,9 %
7.	52-55	62	26,2 %
Jumlah		237	100 %

Gambar 4.2
Diagram Batang Prestasi Belajar



B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 9
Uji Normalitas Variabel X_1 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		237
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8,69548790
Most Extreme	Absolute	,070
Differences	Positive	,070
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		1,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,181

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4. 8 diketahui nilai signifikansi variabel X_1 -Y sebesar 0,181 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_1 -Y berdistribusi normal.

Tabel 4. 10
Uji Normalitas Variabel X₂-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		237
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8,71091268
Most Extreme	Absolute	,078
Differences	Positive	,078
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		1,222
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4. 9 diketahui nilai signifikansi variabel X₂-Y sebesar 0,101 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X₂-Y berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T test dan anova. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Tabel 4. 11
Uji Homogenitas Variabel X₁-Y

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,873	15	216	,595

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X₁ –Y sebesar 0,595 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X₁ mempunyai varian yang sama.

Tabel 4. 12
Uji Homogenitas Variabel X₂-Y

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,036	20	204	,421

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X₂ –Y sebesar 0,421 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X₂ mempunyai varian yang sama.

3. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). Dalam penelitian ini data di uji linieritas menggunakan *SPSS 18.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan

dengan dua cara yakni: *pertama*, jika nilai sig. lebih besar 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y. *Kedua*, adalah dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variable Y.

Tabel 4. 13
Uji Linieritas Variabel X_1 -Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between	(Combined)	1417,315	20	70,866	1,274	,198
	Groups	Linearity	89,625	1	89,625	1,612	,206
		Deviation from Linearity	1327,689	19	69,878	1,257	,215
	Within Groups		12010,382	216	55,604		
Total			13427,696	236			

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,215 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y.

- 2) Dari tabel diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,257$, sedang F_{tabel} pada distribution tabel nilai $F_{0,05}$ dengan angka $df_{19.216}$ $F_{tabel} = 1,62$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y

Tabel 4. 14
Uji Linieritas Variabel X_2 - Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	1637,974	32	51,187	,886	,647
	Linearity	70,277	1	70,277	1,216	,271
	Deviation from Linearity	1567,697	31	50,571	,875	,660
	Within Groups	11789,722	204	57,793		
	Total	13427,696	236			

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,660 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y .
- 2) Dari tabel diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,875$ sedang F_{tabel} pada distribution tabel nilai $F_{0,05}$ dengan angka $df_{31.204}$ $F_{tabel} = 1,45$ Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y .

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Analisis Determinasi (R²)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi. Berdasarkan tabel 4.15 Model Summary sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,221 ^a	,149	,141	8,754

a. Predictors: (Constant), x₂, x₁

b. Dependent Variable: y

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output model Summary dari analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,221. Maka dapat disimpulkan bahwa 22,1% terjadi hubungan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya 77,9% dipengaruhi variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisien Determinasi (KD). Besarnya angka koefisien determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,149 atau sama dengan 14,9%. (Rumus

untuk menghitung Koefisiensi Determinasi (KD) ialah $R^2 \times 100\%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar adalah 14,9%. Sisanya sebesar 85,1% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi.

2. Uji t (Uji Koefisien Secara Parsial)

a. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

2) Merumuskan hipotesis secara simultan

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap

prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

b. Merumuskan Taraf Signifikansi

Nilai signifikansi $> \tilde{\alpha}$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{\text{tabel}} > t_{\text{tabel}}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \tilde{\alpha}$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar secara parsial signifikansi atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 10% dan N 237, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\tilde{\alpha} = 10\% : 2 = 5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 237-2-1 = 234$ (n jumlah responden dan k jumlah variabel independent). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1.650. dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 18.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil *Coefficients*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44,694	4,899		9,123	,000
x1	,117	,042	,177	2,770	,006
x2	,190	,039	,147	2,305	,022

a. Dependent Variable: y

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.770$. sementara itu, untuk t_{tabel} taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.650$. perbandingan keduanya menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.770 > 1.650$). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan belajar adalah 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,006 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

Hasil pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.305$. sementara itu, untuk t_{tabel} taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.650$. perbandingan keduanya menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.305 > 1.650$).

Nilai signifikansi t untuk variabel perhatian orang tua adalah 0,022 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,022 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil uji hipotesis

No	Hipotesis nol (H_o) dan hipotesis alternatif (H_a)	t hitung	t tabel	Hasil signifikansi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.</p>	2.770	1.650	$2.770 > 1.650$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,006$	<p>H_a diterima</p> <p>H_o ditolak</p>

Bersambung ...

Lanjutan ...

2	<p>Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.</p> <p>Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.</p>	2.305	1.650	$2.305 > 1.650$ $\tilde{\alpha} = 0,05$ $\text{sig} = 0,022$	Ha diterima Ho ditolak
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	-------	--------------------------------------------------------------------	---------------------------

3. Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel x_1 , dan x_2 terhadap variabel Y . Dalam hal ini adalah kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 10% dan $N = 237$, diperoleh F_{tabel} adalah 3.040 dengan menggunakan tingkat keyakinan $\tilde{\alpha} = 5\%$, df_2 (jumlah variabel-1) atau $2-1 = 1$, dan df_1 ($n-k-1$) atau $237-2-1 = 234$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent). Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 3.040. Berdasarkan pengujian

menggunakan bantuan program *SPSS 18.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Anova

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	919,385	2	459,692	5,999	,003 ^a
Residual	17930,868	234	76,628		
Total	18850,253	236			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Dari tabel di atas menggunakan bantuan program *SPSS 18.0 for Windows* diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 5.999. hal ini menunjukkan $F_{hitung} (5.999) > F_{tabel} (3.040)$ dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,003, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas $\tilde{\alpha}$ yang ditetapkan ($0,003 < 0,05$). Jadi bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.19 *coefficients* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Hasil analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44,694	4,899		9,123	,000
x1	,117	,042	,177	2,770	,006
x2	,190	,039	,147	2,305	,022

a. Dependent Variable: y

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$\text{Prestasi belajar (Y)} = 44,694 + (0,117)X_1 + (0,190)X_2$$

$$= 45,00$$

Sehingga diperoleh estimasi y sebesar 45,00

Standar eror persamaan regresi adalah 4,899 untuk beta = 0, standar eror persamaan regresi variabel kedisiplinan belajar adalah 0,042, standar eror persamaan regresi variabel perhatian orang tua adalah 0,039. Nilai signifikansi t variabel kedisiplinan belajar adalah 0,006 dan nilai signifikansi t variabel perhatian orang tua 0,022. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa nilai signifikansi semua variabel lebih kecil dari pada nilai probabilitas yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua secara parsial

berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 44,694. Hal ini menunjukkan apabila nilai kedisiplinan belajar (x_1) dan perhatian orang tua (x_2) di objek penelitian sama dengan nol maka prestasi belajar siswa (Y) sebesar 44,694.
- b. Nilai koefisien $b_1 = (0,117)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai kedisiplinan belajar (x_1) mengalami kenaikan satu poin sementara perhatian orang tua (x_2) tetap maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,117.
- c. Nilai koefisien $b_2 = (0,190)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai perhatian orang tua (x_2) mengalami kenaikan satu poin sementara kedisiplinan belajar (x_1) tetap maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,190.